

Masa Depan untuk Amerika dan 18 Juli 2020 - Nomor Lima

Panji

Jeff Pippenger
2023-09-21

Hai segenap penduduk dunia dan para penghuni bumi, lihatlah, ketika ia mengangkat panji di atas gunung-gunung; dan ketika ia meniup sangkakala, dengarkanlah. Yesaya 18:3.

Utusan yang dilambangkan sebagai Elia, yang memberitakan pesan yang dilambangkan oleh Musa, dibunuh di jalan-jalan oleh seekor binatang yang naik dari jurang tak berdasar. Setelah diinjak-injak selama suatu masa yang dilambangkan sebagai "kutuk" Musa, yaitu "penceraiberaian" dalam Imamat pasal dua puluh enam, Roh Kudus masuk ke dalam tubuh-tubuh mereka yang mati melalui Firman Allah. Mereka lalu bangkit berdiri dan setelah itu naik ke surga. Sebuah pesan yang dilambangkan sebagai berada di surga adalah Injil kekal dari tiga malaikat.

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang tinggal di bumi, dan kepada setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum. Wahyu 14:6.

Sebelum Elia dan Musa naik ke surga, mereka terlebih dahulu akan berdiri tegak.

Dan setelah tiga setengah hari, Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam mereka, dan mereka berdiri; dan ketakutan besar menimpa orang-orang yang melihat mereka. Dan mereka mendengar suara yang nyaring dari surga berkata kepada mereka, "Naiklah ke sini." Lalu mereka naik ke surga di dalam awan; dan musuh-musuh mereka melihat mereka. Wahyu 11:11, 12.

Setiap nabi sependapat dengan para nabi lainnya dan mereka semua berhimpun dalam Kitab Wahyu. Kitab Yehezkiel mengajarkan bahwa ketika Roh masuk ke dalam manusia, mereka berdiri di atas kaki mereka.

Dan ia berkata kepadaku, "Hai anak manusia, berdirilah di atas kakimu, dan aku akan berbicara kepadamu." Dan roh itu masuk ke dalamku ketika ia berbicara kepadaku, dan menegakkan aku di atas kakiku, sehingga aku mendengar dia yang berbicara kepadaku. Yehezkiel 2:1, 2.

Yehezkiel mewakili umat Allah pada akhir zaman yang telah mati, namun mereka mendengar Allah berfirman, dan penerimaan Firman Allah mendatangkan kehadiran Roh Kudus sehingga mereka pun berdiri di atas kaki mereka. Mereka yang dalam Kitab Wahyu telah dibunuh dan dibiarkan di jalanan untuk diinjak-injak selama seribu dua ratus enam puluh hari simbolis juga mendengar Firman Allah, yang membawa Roh Kudus ke dalam hati dan pikiran mereka, dan mereka berdiri di atas kaki mereka. Yehezkiel memberitahukan kepada kita apa Firman Allah yang mereka dengar, yang pada gilirannya menghidupkan kembali seluruh gerakan yang diwakili oleh

Musa dan Elia yang telah mati di jalanan, dan membuat mereka berdiri.

Tangan TUHAN ada atasku, dan Ia membawaku keluar dalam Roh TUHAN, dan mendudukkan aku di tengah-tengah lembah yang penuh tulang-belulang, dan Ia membuat aku berjalan mengelilingi mereka; dan lihat, sangat banyak jumlahnya di lembah yang terbuka; dan tampak, mereka sangat kering. Lalu Ia berfirman kepadaku: Hai anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini hidup? Aku menjawab: Ya Tuhan ALLAH, Engkau mengetahuinya. Ia berfirman lagi kepadaku: Bernubuatlah atas tulang-tulang ini, dan katakanlah kepada mereka: Hai tulang-tulang kering, dengarkanlah firman TUHAN. Beginilah firman Tuhan ALLAH atas tulang-tulang ini: Lihat, Aku akan membuat napas masuk ke dalam kamu, dan kamu akan hidup; dan Aku akan menaruh urat-urat padamu, dan akan menumbuhkan daging atasmu, serta menutupi kamu dengan kulit, dan menaruh napas di dalam kamu, maka kamu akan hidup; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN. Maka aku bernubuat sebagaimana diperintahkan kepadaku; dan ketika aku bernubuat, terdengarlah suara, dan lihat, ada goncangan, lalu tulang-tulang itu saling mendekat, masing-masing pada pasangannya. Dan ketika aku melihatnya, tampak urat-urat dan daging tumbuh pada mereka, dan kulit menutupi mereka; tetapi tidak ada napas di dalamnya. Lalu Ia berfirman kepadaku: Bernubuatlah kepada angin, bernubuatlah, hai anak manusia, dan katakanlah kepada angin: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Datanglah dari keempat penjuru angin, hai napas, dan berhembuslah ke atas orang-orang yang terbunuh ini, supaya mereka hidup. Maka aku bernubuat seperti yang diperintahkan-Nya kepadaku, dan napas itu masuk ke dalam mereka, dan mereka hidup, lalu berdiri di atas kaki mereka, suatu tentara yang sangat besar. Kemudian Ia berfirman kepadaku: Hai anak manusia, tulang-tulang ini adalah seluruh kaum Israel; lihat, mereka berkata: Tulang-tulang kami telah kering, dan pengharapan kami lenyap; kami telah terputus. Sebab itu bernubuatlah dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Lihat, hai umat-Ku, Aku akan membuka kuburan-kuburanmu dan membuat kamu naik dari kuburanmu, dan Aku akan membawa kamu ke tanah Israel. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, apabila Aku membuka kuburan-kuburanmu, hai umat-Ku, dan membuat kamu naik dari kuburanmu, dan Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam kamu, dan kamu akan hidup, dan Aku akan menempatkan kamu di tanahmu sendiri; maka kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah berfirman dan melakukannya, demikianlah firman TUHAN. Yehezkiel 37:1-14.

Daniel dan Yohanes mewakili seratus empat puluh empat ribu umat Allah pada "hari-hari terakhir" yang telah dibunuh dan dibangkitkan secara simbolis. Yohanes dalam minyak mendidih, Daniel di gua singa. Gerakan yang merupakan keturunan dari gereja induknya, Laodikia, dibunuh secara simbolis dan kemudian dibangkitkan, sehingga menjadi yang kedelapan yang berasal dari ketujuh. Itu adalah kebangkitan gereja keenam, yaitu Filadelfia, yang menjadi yang kedelapan, meskipun itu bukan gereja melainkan sebuah gerakan. Pada akhir suatu masa ketika mereka tetap tidak dikuburkan, sehingga mereka dapat diinjak-injak oleh mereka yang merayakan kematian mereka, mereka berdiri tegak bagaikan bala tentara yang perkasa. Mereka bangkit karena mereka mendengar sebuah pesan dari Firman Allah. Mayat apa pun yang telah berada di jalan selama lebih dari tiga tahun telah membusuk sedemikian rupa sehingga yang tersisa hanyalah tulang.

Tulang-tulang kering perlu dihembusi oleh Roh Kudus Allah, supaya mereka bangkit bertindak, seakan-akan oleh kebangkitan dari antara orang mati. Bible Training School, 1 Desember 1903.

Kita diharuskan berpartisipasi dalam pekerjaan membangkitkan diri kita sendiri. Kita melakukannya dengan membaca, mendengar, dan memelihara hal-hal yang tertulis.

"Suatu kebangunan kesalehan sejati di antara kita adalah kebutuhan kita yang terbesar dan paling mendesak. Mencari hal ini seharusnya menjadi tugas pertama kita." Pesan-Pesan Terpilih, buku 1, 121.

"Firman" nubuatan yang menghasilkan kebangkitan ini dari pengalaman Laodikia menuju pengalaman Filadelfia berasal dari sebuah pesan yang terdapat dalam kitab Daniel dan Wahyu.

"Ketika Kitab Daniel dan Wahyu dipahami dengan lebih baik, umat percaya akan memiliki pengalaman keagamaan yang sama sekali berbeda." Testimonies to Ministers, 112–114.

Pengalaman agama legalistik Laodicea diubah oleh sebuah pesan yang memberi kehidupan. Pesan dari Wahyu Yesus Kristus adalah pesan tentang kuasa kreatif-Nya, yang pasti merupakan kuasa Allah untuk keselamatan setiap orang yang percaya.

"Betapa besarnya kuasa yang harus kita miliki dari Allah agar hati yang membeku, yang hanya menganut agama legalistik, dapat melihat hal-hal yang lebih baik yang disediakan bagi mereka—Kristus dan kebenaran-Nya! Diperlukan sebuah pekabaran yang memberi hidup untuk menghidupkan tulang-tulang yang kering." Manuscript Releases, jilid 12, 205.

Agama legalistik adalah agama yang mengalami kemunduran rohani, sebagaimana dicerminkan oleh Adventisme yang meninggalkan dasar-dasarnya sejak 1863 dan seterusnya.

Aku meletakkan penaku dan mengangkat jiwaku dalam doa, supaya Tuhan menghembuskan napas-Nya atas umat-Nya yang telah mundur, yang seperti tulang-tulang kering, agar mereka hidup. General Conference Bulletin, 4 Februari 1893.

Yesus adalah "saksi yang setia" dalam Kitab Wahyu.

Dan kepada malaikat jemaat di Laodikia tuliskan: Beginilah firman Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan ciptaan Allah. Wahyu 3:14.

Saudari White memberitahukan kepada kita bahwa Yesuslah "saksi yang setia" yang menyampaikan "kesaksian yang tegas" kepada orang-orang Laodikia yang mati dalam pelanggaran dan dosa, dan bahwa, sama seperti pesan kepada lembah tulang-belulang yang kering, pesan itu menimbulkan kegoncangan.

Saya menanyakan makna goncangan yang telah saya lihat, dan diperlihatkan kepada saya bahwa hal itu akan disebabkan oleh kesaksian yang lugas yang dibangkitkan oleh nasihat Saksi yang Benar kepada Jemaat di Laodikia. Hal ini akan berdampak pada hati orang yang menerimanya, dan akan mendorongnya untuk meninggikan panji-panji dan mencurahkan kebenaran yang lugas. Sebagian orang tidak akan tahan terhadap kesaksian yang lugas ini.

Mereka akan bangkit menentang, dan inilah yang akan menyebabkan guncangan di antara umat Allah.

Saya melihat bahwa kesaksian Saksi yang Benar belum separuh diindahkan. Kesaksian yang khidmat, yang padanya nasib gereja bergantung, telah dipandang ringan, walaupun tidak sama sekali diabaikan. Kesaksian ini harus menghasilkan pertobatan yang mendalam; semua yang benar-benar menerimanya akan menaatinya dan disucikan.

Kata malaikat itu, 'Dengarkanlah!' Segera aku mendengar suara bagaikan banyak alat musik yang semuanya berbunyi dalam alunan yang sempurna, merdu dan harmonis. Itu melampaui musik apa pun yang pernah kudengar, seakan penuh rahmat, belas kasihan, dan sukacita yang kudus dan mengangkat. Itu menggetarkan seluruh diriku. Kata malaikat itu, 'Lihatlah!' Perhatianku kemudian diarahkan kepada rombongan yang telah kulihat, yang terguncang hebat. Aku diperlihatkan orang-orang yang sebelumnya kulihat menangis dan berdoa dalam kesengsaraan jiwa. Rombongan malaikat pelindung di sekitar mereka telah dilipatgandakan, dan mereka mengenakan baju zirah dari kepala sampai kaki. Mereka bergerak dengan tertib sempurna, seperti sepasukan prajurit. Raut wajah mereka mengungkapkan konflik berat yang telah mereka tanggung, pergumulan yang menyiksa yang telah mereka lalui. Namun raut mereka, yang ditandai derita batin yang berat, kini bersinar dengan terang dan kemuliaan surga. Mereka telah meraih kemenangan, dan hal itu membangkitkan dari hati mereka rasa syukur yang terdalam serta sukacita yang kudus dan sakral.

Jumlah kelompok ini telah berkurang. Sebagian telah terguncang dan tersisih di sepanjang jalan. Mereka yang lalai dan acuh tak acuh, yang tidak bergabung dengan mereka yang menghargai kemenangan dan keselamatan sedemikian tinggi sehingga dengan tekun memohon dan bergumul untuk mendapatkannya, tidak memperolehnya; mereka tertinggal dalam kegelapan, dan tempat mereka segera diisi oleh orang-orang lain yang berpegang pada kebenaran dan masuk ke dalam barisan. Malaikat-malaikat jahat masih mengerumuni mereka, tetapi tidak mempunyai kuasa atas mereka.

"Aku mendengar mereka yang berbaju zirah menyatakan kebenaran dengan kuasa yang besar. Itu membawa hasil. Banyak yang telah terbelenggu; sebagian istri oleh suami mereka, dan sebagian anak oleh orang tua mereka. Orang-orang jujur yang telah dihalangi untuk mendengar kebenaran kini dengan bersemangat menerimanya. Segala ketakutan terhadap kerabat mereka lenyap, dan bagi mereka hanya kebenaranlah yang diagungkan. Mereka telah lapar dan haus akan kebenaran; itu lebih dikasihi dan lebih berharga daripada hidup. Aku bertanya apa yang telah menyebabkan perubahan besar ini. Seorang malaikat menjawab, 'Itulah hujan akhir, penyegaran dari hadirat Tuhan, seruan nyaring dari malaikat ketiga.'" *Early Writings*, 270, 271.

Kesaksian yang lurus kepada Laodikia, yang membangkitkan suatu pasukan setelah guncangan yang hebat, adalah pesan bagi lembah tulang-tulang yang kering dan mati, dan tulang-tulang itu melambangkan pesan Musa dan utusan Elia yang dibunuh di jalan pada 18 Juli 2020 oleh seekor binatang dari jurang maut.

"Kesaksian yang tegas harus disampaikan kepada gereja-gereja dan lembaga-lembaga kita, untuk membangunkan mereka yang tertidur."

Ketika firman Tuhan dipercayai dan ditaati, kemajuan yang mantap akan dicapai. Marilah sekarang kita melihat betapa besar kebutuhan kita. Tuhan tidak dapat memakai kita sampai Ia menghembuskan napas hidup ke dalam tulang-tulang yang kering. Aku mendengar kata-kata ini diucapkan: "Tanpa gerakan Roh Allah yang mendalam di dalam hati, tanpa pengaruh-Nya yang memberi hidup, kebenaran menjadi huruf mati." Review and Herald, 18 November 1902.

Kami telah menunjukkan bahwa keempat tonggak yang mewakili sejarah tujuh guruh terwakili dalam setiap garis reformasi. Sehubungan dengan itu, dalam setiap garis reformasi, masing-masing dari keempat tonggak tersebut mewakili tema profetis yang sama. Pada masa Musa, tema di masing-masing dari keempat tonggak yang melambangkan tujuh guruh adalah perjanjian dengan umat pilihan. Pada masa Daud, temanya adalah tabut Allah. Pada masa Kristus, temanya adalah kematian dan kebangkitan. Pada kaum Millerit, temanya adalah prinsip satu hari untuk satu tahun.

Bagi Future for America, itu adalah Islam. Islam pada 11 September 2001. Sekali lagi, itu adalah Islam pada 18 Juli 2020 dengan prediksi yang gagal, kekecewaan pertama, dan awal dari masa penantian. Tonggak ketiga yang menghasilkan bala tentara perkasa yang bangkit adalah pekabaran empat angin, yang melambangkan Islam, "kuda yang marah" dalam nubuat Alkitab.

Para malaikat menahan keempat angin, yang digambarkan sebagai seekor kuda yang murka yang berusaha melepaskan diri dan melanda seluruh muka bumi, membawa kehancuran dan kematian di sepanjang lintasannya.

Akankah kita tidur di ambang dunia kekal itu sendiri? Akankah kita menjadi lesu, dingin, dan mati? Oh, sekiranya di gereja-gereja kita Roh dan napas Allah dihembuskan ke dalam umat-Nya, sehingga mereka dapat berdiri di atas kaki mereka dan hidup. Kita perlu melihat bahwa jalannya sempit, dan pintunya sesak. Namun ketika kita melewati pintu yang sesak itu, keluasaan di baliknya tidak terbatas. Manuscript Releases, jilid 20, 216, 217.

Segera setelah Elia dan Musa bangkit berdiri, mereka diangkat ke surga sebagai tanda.

Dan mereka mendengar suara yang keras dari surga yang berkata kepada mereka, "Naiklah kemari." Lalu mereka naik ke surga di dalam awan, dan musuh-musuh mereka menyaksikan mereka. Wahyu 11:12.

Kami akan membahas panji yang diwakili oleh Musa dan Elia dalam artikel berikutnya.